

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merancang aplikasi rapor online berbasis web untuk SMAS Arif Rahman Hakim dengan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). Proses pengembangan dilakukan melalui empat tahap utama. Pada tahap *requirements planning*, kebutuhan sistem diidentifikasi melalui wawancara dan observasi terhadap guru, operator, dan wali murid, yang mengungkap permasalahan seperti lambatnya proses manual, risiko kesalahan input, dan keterbatasan akses informasi. Tahap *user design* menghasilkan prototipe berbagai modul utama, termasuk input nilai, rekap kehadiran, pengolahan nilai ekstrakurikuler, dan cetak rapor, dengan melibatkan pengguna untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan. Selanjutnya, pada tahap *construction*, aplikasi dikembangkan menggunakan teknologi web dengan fitur otomatisasi dan keamanan data yang memungkinkan akses real-time bagi pengguna. Tahap terakhir, *cutover*, dilakukan pengujian menyeluruh untuk memastikan aplikasi berfungsi sesuai kebutuhan dan diimplementasikan untuk mempermudah akses informasi bagi guru dan wali murid. Aplikasi ini berhasil meningkatkan pengelolaan nilai siswa, mengurangi kesalahan manual, dan mendukung transparansi serta kemudahan akses informasi secara online.

5.2 Saran

Rapor online yang bisa otomatis menghasilkan catatan wali kelas berdasarkan input nilai adalah inovasi yang dirancang untuk mempermudah guru dalam memberikan umpan balik kepada siswa. Sistem ini bekerja dengan cara menganalisis nilai yang diinputkan, kemudian secara otomatis menyusun catatan sesuai dengan kriteria atau standar yang telah ditentukan sebelumnya.

Misalnya, jika seorang siswa mendapatkan nilai 80 di mata pelajaran Bahasa Indonesia, sistem akan langsung menghasilkan catatan seperti "*Siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam memahami materi Bahasa Indonesia. Tetap tingkatkan kemampuan menulis dan membaca kritis.*" Jika nilainya lebih rendah,

misalnya 60, catatan yang muncul bisa berupa *"Diperlukan usaha lebih dalam memahami tata bahasa dan struktur penulisan. Disarankan untuk meningkatkan latihan membaca dan menulis."* Catatan yang dihasilkan ini dirancang agar relevan dengan setiap mata pelajaran dan memberikan masukan yang spesifik, baik untuk penguatan (jika nilainya tinggi) maupun perbaikan (jika nilainya rendah).

Hal ini memungkinkan wali kelas memberikan evaluasi yang detail tanpa harus menulis manual untuk setiap siswa. Selain itu, sistem tetap fleksibel sehingga guru dapat menyesuaikan catatan otomatis sesuai dengan kebutuhan atau situasi siswa tertentu. Dengan fitur ini, proses pembuatan rapor menjadi lebih cepat dan efisien, tetapi tetap mempertahankan aspek personalisasi dalam memberikan feedback kepada siswa dan orang tua.